

PENGARUH DINAMIKA DAN KEMANDIRIAN KELOMPOK PEMBUDIDAYA IKAN (POKDAKAN) TERHADAP KEBERHASILAN USAHA BUDI DAYA IKAN NILA (*Oreochromis niloticus*) (Suatu Kasus di Kota Sukabumi)

EFFECT OF DYNAMICS AND INDEPENDENCE OF FISH CULTIVATION GROUP (POKDAKAN) ON THE SUCCESS OF tilapia (*Oreochromis Niloticus*) CULTIVATION BUSINESS (A Case in Sukabumi City)

Gilang Aulia^{*1}, Euis Dasipah², Nendah Siti Permana²

^{*1}Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Sukabumi

²Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Winaya Mukti

*Email: gilanaxaul@gmail.com

(Diterima 28-03-2022; Disetujui 01-06-2022)

ABSTRAK

Usaha budi daya perikanan di Kota Sukabumi merupakan suatu usaha dengan skala kecil, sehingga masih didapati berbagai permasalahan yang dapat menghambat perkembangan usaha. Dengan bergabungnya ke dalam kelompok, diharapkan memberi pengaruh nyata terhadap keberdayaan pembudidaya terutama dalam peningkatan produksi dan kemandirian pembudidaya dalam pengambilan keputusan. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat dinamika kelompok dan kemandirian kelompok serta pengaruh masing-masing terhadap keberhasilan usaha juga meneliti hubungan keduanya terhadap keberhasilan usaha budi daya ikan nila di Kelompok Pembudidaya Ikan (Kelompok Pembudidaya Ikan) di kota Sukabumi. Penelitian dilakukan di Kota Sukabumi pada bulan November 2021 – Maret 2022 dengan subyek analisis adalah Pokdakan yang membudidayakan ikan nila sebanyak 49 orang. Variabel penelitian adalah Dinamika Kelompok (X_1), Kemandirian Kelompok (X_2) dan Keberhasilan Usaha (Y). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh langsung dinamika kelompok dan kemandirian kelompok terhadap keberhasilan usaha adalah sebesar 34%. Dinamika kelompok tidak berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha, pengaruh langsungnya hanya sebesar 3,13%. Kemandirian kelompok memberi pengaruh yang cukup signifikan terhadap keberhasilan usaha, dengan pengaruh sebesar 20,89%. Dinamika kelompok dan kemandirian kelompok mempunyai hubungan yang signifikan dan bersifat positif.

Kata kunci: dinamika kelompok, kemandirian kelompok, keberhasilan usaha

ABSTRACT

Aquaculture business in Sukabumi City is a small-scale business, so there are still various problems that can hinder business development. By joining the group, it is hoped that it will have a real influence on the empowerment of fish farmers, especially in increasing production and independence of fish farmers in making decisions. This study aims to determine the combined effect of group dynamics and independence, the influence of each, as well as the relationship between group dynamics and independence on the success of tilapia aquaculture in the Fish Farmers Group (Kelompok Pembudidaya Ikan) in the city of Sukabumi. The study was conducted in Sukabumi City in November 2021 - March 2022 with the subject of the analysis being Pokdakan which farming tilapia as many as 49 people. The research variables are Group Dynamics (X_1), Group Independence (X_2) and Business Success (Y). The results shows that the direct influence of group dynamics and group independence on business success was 34%. Group dynamics have no significant effect on business success, the direct effect is only 3.13%. Group independence has a significant effect on business success, with an effect of 20.89%. Group dynamics and group self-reliance have a significant and positive relationship.

Keywords: group dynamics, group independence, business success

PENDAHULUAN

Pertanian dan ketahanan pangan merupakan hal yang saling terkait dan memiliki dampak langsung terhadap perekonomian suatu negara dan bahkan dunia (Nurdiana 2018). Produk Domestik Bruto (PDB) sektor pertanian merupakan satu-satunya yang mengalami pertumbuhan positif pada Pertumbuhan ekonomi Indonesia Triwulan III tahun 2020, yaitu sebesar 2,15%. Pertanian, kehutanan dan perikanan mendominasi industri pengolahan lapangan usaha sebesar 14,68% (BPS 2020). Ekonomi Indonesia Triwulan II-2021 tumbuh 7,07% dari Triwulan II-2020, perikanan termasuk sektor yang mengalami pertumbuhan signifikan. Nilai PDB Perikanan pada Triwulan II sebesar Rp.188 triliun atau 2,83% terhadap nilai PDB Nasional (BPS 2020).

Definisi pertanian dalam arti luas meliputi pertanian dalam arti sempit, berikut kehutanan, peternakan, perkebunan, dan perikanan (Kusmiadi, 2014). Definisi akuakultur adalah suatu kegiatan pemeliharaan ikan dalam arti luas dengan adanya penerapan kegiatan pertanian dan peternakan di dalamnya (Rejeki 2019). Menurut (Mulyadi 2015), budi daya perikanan memiliki beberapa istilah, antara lain akuakultur, perikanan

budi daya, budi daya ikan dan budi daya perairan.

Sektor perikanan budi daya merupakan sektor penting yang dapat meningkatkan produktivitas perikanan nasional. Di sisi lain, sektor perikanan tangkap sangat rentan terhadap penurunan produktivitas akibat *over fishing* dan pencemaran yang mengakibatkan turunnya stok ikan di perairan umum (Rejeki 2019).

Pada tahun 2020 Kota Sukabumi menempati peringkat ke-21 sebagai Kabupaten/Kota produsen ikan nila di Provinsi Jawa Barat, dengan jumlah produksi sebesar 471,03 Ton. Karakteristik Kota Sukabumi merupakan kombinasi antara wilayah perkotaan dengan pedesaan. Kondisi iklim Kota Sukabumi sangat sesuai untuk usaha budi daya ikan nila serta sumberdaya air yang relatif tersedia sepanjang tahun di beberapa wilayah. Namun nyatanya kontribusi dari sektor perikanan terhadap perekonomian Kota Sukabumi masih minim, PDRB Kota Sukabumi untuk lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan tahun 2016 - 2020 masih berada di bawah 5% (BPS Kota Sukabumi 2021).

Permasalahan-permasalahan yang dihadapi para pembudidaya ikan nila di

Kota Sukabui diantaranya pemasaran, permodalan, teknis budi daya, serta pemenuhan sarana dan prasarana produksi. Permasalahan-permasalahan tersebut menjadi tantangan bagi para pemangku kepentingan sektor perikanan untuk memajukan pembangunan perikanan di Kota Sukabumi.

Hasil yang ingin dicapai dari pembentukan Kelompok Pembudidaya Ikan (Pokdakan) adalah untuk meningkatkan pendapatan dibandingkan menjalankan usaha budi daya secara perorangan. (Putri, 2021) menyatakan bahwa kegiatan dalam setiap usaha memiliki tujuan akhir adalah untuk mencapai suatu keberhasilan. Definisi keberhasilan usaha adalah suatu kenyataan persesuaian antara rencana dengan proses pelaksanaannya dan hasil yang dicapai. Pendapatan adalah salah satu kriteria setiap kegiatan usaha karena dapat digunakan untuk menilai keberhasilan usaha (Oda 2021).

Menurut (Leilani and Hermawan 2010), pendekatan kelompok memiliki pengaruh nyata terhadap keberdayaan pembudidaya terutama dalam peningkatan pengetahuan keterampilan sikap pembudidaya, peningkatan produksi dan kemandirian pembudidaya dalam pengambilan keputusan.

Pendekatan kelompok lebih efisien karena dapat merubah perilaku individu dalam menjalankan usaha taninya, sehingga hasil produksi dan pendapatannya akan meningkat (Sriati dkk., 2020).

Dinamika dipastikan terjadi pada setiap kelompok sebagai akibat adanya interaksi antar anggota dengan latar belakang yang berbeda-beda. Menurut (Pratisthita, Munandar, and Homzah 2014), dinamika mengandung arti kekuatan, selalu bergerak, berkembang dan dapat menyesuaikan diri terhadap keadaan.

Interaksi antar anggota kelompok dalam mencapai tujuan menentukan kedinamisan kelompok (Lestari 2011). Interaksi sosial kelompok nelayan merupakan kunci keberhasilan mencapai tujuan organisasi dengan cara membangun komunikasi antara anggota dan pengurus kelompok secara sadar (Sondakh dkk., 2017).

Kemandirian dicirikan dengan kemampuan dan kebebasan menetapkan pilihan terbaik (Malta 2016). Menurut (Simatupang dkk., 2021), mandiri dapat diartikan sebagai suatu kemampuan seseorang untuk mewujudkan keinginan dan kebutuhan hidupnya dengan kekuatan sendiri. (Rosyidi 2019) menyatakan

bahwa kemandirian anggota nelayan berpotensi dapat ditumbuhkan dengan keberadaan dinamika pada kelompok nelayan.

Sampai saat ini belum terdapat penelitian mengenai dinamika dan kemandirian kelompok dan yang terjadi pada Pokdakan di Kota Sukabumi yang menjalankan usaha budi daya ikan nila juga hubungan antara keduanya terhadap keberhasilan usaha budi daya yang dijalaninya. Oleh karenanya, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis: 1). Pengaruh dinamika dan kemandirian kelompok terhadap keberhasilan usaha budi daya ikan nila di Kota Sukabumi; 2). Pengaruh dinamika kelompok terhadap keberhasilan usaha budi daya ikan nila di Kota Sukabumi; 3). Pengaruh kemandirian kelompok terhadap keberhasilan usaha budi daya ikan nila di Kota Sukabumi; dan 4). Hubungan dinamika dengan kemandirian Pokdakan di Kota Sukabumi.

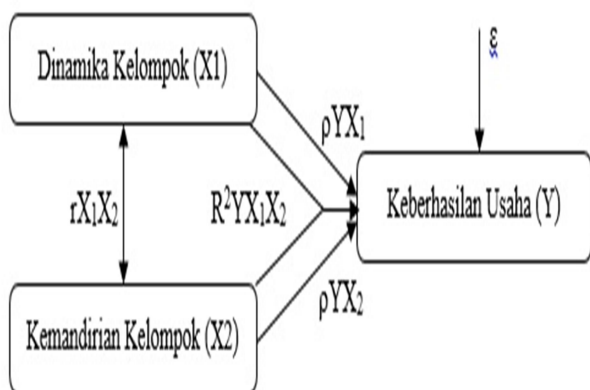
METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode survei, yaitu penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data utama. Subyek penelitian adalah Kelompok

Pembudidaya Ikan (Pokdakan) di Kota Sukabumi yang komoditas usaha budi dayanya adalah ikan nila. Obyek penelitian adalah dinamika kelompok (X_1), kemandirian kelompok (X_2) dan keberhasilan usaha (Y). Responden dalam penelitian ini adalah anggota Pokdakan yang usaha budi dayanya adalah ikan nila, yaitu sebanyak 49 orang dari 8 Pokdakan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2021 – Maret 2022. Tempat penelitian adalah lokasi usaha budidaya perikanan Pokdakan yang menjadi obyek penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis statistik deskriptif dan analisis jalur. Model analisis jalur digunakan untuk menganalisis pola hubungan antar variabel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung variabel independen (eksogen) terhadap variabel dependen (endogen). Dengan demikian analisis jalur dapat digunakan untuk menguji seperangkat hipotesis kausal serta menafsirkan hubungan tersebut (Retnawati 2017).

Model analisis jalur dalam penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 1.



Persamaan strukturalnya adalah:

$$Y = \rho_{yx_1}X_1 + \rho_{yx_2}X_2 + \varepsilon$$

Keterangan :

- X_1 : dinamika kelompok
- X_2 : kemandirian kelompok
- Y : keberhasilan usaha
- ρ_{YX_1} : koefisien jalur dinamika kelompok terhadap keberhasilan usaha
- ρ_{YX_2} : koefisien jalur kemandirian kelompok terhadap keberhasilan usaha
- ε : faktor lain yang mempengaruhi variabel dependen (diluar yang dipengaruhi yang tidak diteliti)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebagaimana data yang disajikan pada Tabel 1, terlihat variabel dinamika kelompok dapat dikatakan berada pada kategori tinggi dengan persentase sebesar 65,31%, hal tersebut menunjukkan bahwa dinamika kelompok yang terjadi berlangsung secara positif. Begitupun dengan variabel kemandirian kelompok berada pada kategori tinggi dengan persentase sebesar 65,31%, yang menunjukkan bahwa Pokdakan-pokdakan tersebut sudah mandiri dalam menjalankan usaha budi daya ikan. Secara umum, variabel keberhasilan usaha berada pada kategori tinggi dengan persentase sebesar 44,90 %, hal tersebut menunjukkan bahwa usaha budi daya ikan yang dijalani sudah memberikan hasil yang diharapkan.

Tabel 1. Karakteristik Umum Tiap Variabel Penelitian

No	Variabel	Persentase Kategori			
		Sangat Rendah	Rendah	Tinggi	Sangat Tinggi
1	Dinamika Kelompok (X_1)	0	20,41	65,31	14,29
2	Kemandirian Kelompok (X_2)	0	26,53	65,31	4,08
3	Keberhasilan Usaha (Y)	0	38,78	44,90	16,33

Dinamika kelompok berada pada kategori tinggi dikarenakan unsur-unsur tujuan kelompok, struktur kelompok, fungsi dan tugas kelompok, suasana kelompok, dan efektivitas kelompok berada pada kategori tinggi. Selain itu unsur-unsur pembinaan dan

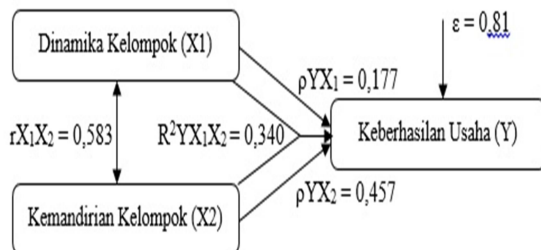
pengembangan kelompok berada pada kategori sangat tinggi.

Kemandirian kelompok yang tinggi dikarenakan secara umum kelompok sudah mandiri dalam hal penentuan waktu pelaksanaan dan jumlah siklus budi daya. Selain itu kelompok juga

sudah mandiri dalam penentuan pemenuhan kebutuhan sarana prasarana budi daya serta mandiri dalam mekanisme pemasaran hasil produksi.

Merujuk pada nilai keseluruhan variabel keberhasilan usaha sebagaimana ditunjukkan pada tabel 1, terlihat bahwa variabel keberhasilan usaha berada pada kategori tinggi, yaitu sebesar 44,90%. Nilai keberhasilan usaha masuk dalam kategori tinggi dikarenakan produktivitas tinggi walaupun sebenarnya harga jual hasil produksi masih dikendalikan tengkulak.

Berdasarkan hasil penghitungan uji analisis jalur menggunakan program SPSS didapatkan data-data yang disusun dalam diagram analisis jalur seperti dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Diagram Analisis Jalur

Persamaan struktural hasil uji analisis jalur $Y = 0,177 X_1 + 0,457 X_2 + 0,81$.

Besarnya pengaruh variabel bebas secara bersama terhadap variabel terikat ($R^2_{YX_1X_2}$) adalah sebesar 0,340. Hal

tersebut berarti secara bersama-sama variabel dinamika kelompok dan kemandirian kelompok memberikan pengaruh terhadap variabel keberhasilan usaha sebesar 34% sedangkan sisanya sebesar 66% merupakan pengaruh dari faktor lain.

Pengaruh langsung X_1 terhadap Y adalah sebesar $0,177^2 \times 100\%$, yaitu 3,13%. Sementara itu, pengaruh langsung X_2 terhadap Y adalah sebesar $0,457^2 \times 100\%$, yaitu sebesar 20,89%.

Dinamika kelompok saling mempengaruhi secara signifikan dengan kemandirian kelompok dengan nilai *pearson correlation* sebesar 0,617. Sifat hubungan yang terjadi adalah positif. Hal tersebut menunjukkan bahwa dinamika kelompok memberikan kontribusi terhadap tingkat kemandirian kelompok secara positif, apabila dinamika kelompok tinggi maka kemandirian kelompok juga tinggi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa dinamika dan kemandirian kelompok secara bersama-sama memberi pengaruh terhadap keberhasilan usaha sebesar 34%. Variabel dinamika kelompok tidak memberi pengaruh

langsung yang signifikan terhadap keberhasilan usaha para Pokdakan yang membudidayakan ikan nila. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh langsungnya hanya sebesar 3,13%. Walaupun dinamika kelompok secara umum berada pada kategori tinggi, nyatanya kondisi tersebut dapat dikatakan tidak menjadi faktor utama dalam keberhasilan usaha Pokdakan pembudidaya ikan nila di Kota Sukabumi. Kedinamisan kelompok yang terjadi hanya memperkuat ikatan antar anggota kelompok

Variabel kemandirian kelompok memberi pengaruh langsung yang signifikan terhadap keberhasilan usaha para Pokdakan yang membudidayakan ikan nila. Namun, walaupun kemandirian kelompok secara umum berada pada kategori tinggi, ternyata pengaruh langsungnya terhadap keberhasilan usaha Pokdakan pembudidaya ikan nila di Kota Sukabumi tidak terlalu besar, hanya 20,89%. Hal tersebut terjadi karena penetapan harga jual hasil produksi yang masih ditentukan tengkulak.;

Hubungan antara variabel dinamika kelompok dengan kemandirian kelompok adalah kedua variabel mempunyai korelasi yang signifikan dan bersifat positif, artinya jika salah satu variabel

naik, maka variabel lainnya pun akan naik.

DAFTAR PUSTAKA

- BPS. 2020. "Badan Pusat Statistik. PDB Indonesia Triwulanan 2016-2020." 98.
- BPS Kota Sukabumi. 2021. "Kota Sukabumi." (36):2021.
- Kusmiadi, E. 2014. *Pengertian Dan Sejarah Perkembangan Pertanian*. Vol. 1.
- Leilani, Ani, and Aan Hermawan. 2010. "Pengaruh Pendekatan Kelompok Terhadap Keberdayaan Pembudidaya." 53–67.
- Lestari, Mugi. 2011. "Dinamika Kelompok Dan Kemandirian Anggota Kelompok Tani Dalam Berusahatani Di Kecamatan Poncowarno Kabupaten Kebumen Propinsi Jawa Tengah." *Tesis*.
- Malta. 2016. "FACTORS RELATED TO FARMER INDEPENDENCE IN DECISION MAKING ON SUSTAINABLE AGRIBUSINESS (A Case Study of Farmers in Sukaharja Village, Bogor Regency)." 18(2):118–24.
- Meilfania Putri, Flora. 2021. "Dinamika Kelompok Dan Keberhasilan Usaha Pada Petani Teh Dan Kopi Di Garut." *Jurnal Sains Komunikasi Dan Pengembangan Masyarakat [JSKPM]* 5(1):150–60. doi: 10.29244/jskpm.v5i1.803.
- Mulyadi, Irzal Effendi. 2015. "Budidaya Perikanan." *Modul 1: Budidaya Perikanan* 1–40.
- Nurdiana, Daru Nurdiana. 2018. "Sebuah Pengantar Studi Tantangan Pemikiran Kontemporer Di Sektor Pertanian." *Tasfiah* 2(2):333. doi: 10.21111/tasfiah.v2i2.2579.
- Oda, Cornelia. 2021. "Modul Produk Kreatif Dan Kewirausahaan." 3–7.

- Pratisthita, Raisya Nur, Mumun Munandar, and Siti Homzah. 2014. "Peran Modal Sosial Dalam Menunjang Dinamika Kelompok Peternak Sapi Perah (Studi Kasus Di Kelompok 3 TPK Pulosari Pangalengan)." *Jurnal Ilmu Ternak* 1(10):52–57.
- Rejeki, Sri. 2019. *Pengantar Akuakultur*.
- Retnawati, Heri. 2017. "Analisis Jalur, Analisis Faktor Konfirmatori Dan Pemodelan Persamaan Struktural." *Workshop Teknik Analisis Data* 19.
- Rosyidi, Hamdi. 2019. "Hubungan Dina Mika Kelompok Dengan Kemandirian Nelayan Dalam Agr Ibisnis Perika Nan Tangkap d i Lamongan." (November).
- Simatupang, Nurhenti Dorlina, Sri Widayati, Kartika Rinakit Adhe, and Alfi Nuris Shobah. 2021. "Penanaman Kemandirian Pada Anak Usia Dini Di Sekolah." *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)* 3(2):52. doi: 10.36722/jaudhi.v3i2.593.
- Sondakh, Vini Beatrix, Jardie A. Andaki, and Martha P. Wasak. 2017. "Dinamika Kelompok Nelayan Tradisional Kelurahan Malalayang Satu Timur Kecamatan Malalayang Kota Manado." *AKULTURASI (Jurnal Ilmiah Agrobisnis Perikanan)* 5(9). doi: 10.35800/akulturasi.5.9.2017.16984.
- Sriati, Sriati, Henny Malini, and Stela Wulandari. 2020. "Group Dynamics and the Farmer Participation on Rural Agribusiness Development Program in Sematang Borang Subdistrict Palembang." *Jurnal Penyuluhan* 16(1):147–58. doi: 10.25015/16202028394.